BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam beberapa waktu terakhir ini, teknologi informasi telah berkembang dengan sangat pesat. Adapun keuntungan dari perkembangan teknologi tersebut maka permasalahan-permasalahan dalam pengolahan datapun dapat diatasi sehingga dalam memproses data yang ada telah menjadi informasi akan didapatkan secara cepat dan akurat.

Seiring dengan perkembangan teknologi, data di sebuah organisasi atau perusahaan yang dulunya disimpan secara manual dalam bentuk berkas, dokumen, formulir dan berbagai bentuk lainnya kini dapat disimpan dalam bentuk digital. Jumlah data yang mengalir setiap harinya juga semakin bertambah banyak. Oleh karena itu, perusahaan dan organisasi mulai menggunakan sistem informasi untuk mengelola data-data yang ada.

Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Pengujian dan Penyidikan Penyakit Hewan dan Kesmavet (BP3HK) Cikole-Lembang Jalan Tangkuban Parahu km. 22,2 Cikole-Lembang merupakan bagian dari Dinas Peternakan Jawa Barat yang bertempatkan bersamaan dengan rumah sakit hewan Cikole-Lembang, Balai Pengujian dan Penyidikan Penyakit Hewan dan Kesmavet (BP3HK) bergerak dalam bidang kesehatan dan kesejahteraan hewan

Tidak hanya dalam perusahaan saja, pada Balai Pengujian dan Penyidikan Penyakit Hewan dan Kesmavet sistem informasi sangat berpengaruh, khususnya dalam menjaga kesehatan, kualitas dan kesejahteraan pada hewan itu sendiri, pengolahan data secara manual dapat dikatakan sebagai hal yang terhitung sulit dikarenakan ketika data diperlukan dalam waktu yang mendadak, perekapan datanya pun sangatlah lama, sebab data yang diperlukan haruslah disusun terlebih dahulu, hingga memakan waktu yang tidak sedikit.

Perbedaan dalam hal menginputkan data laporan yang masuk setiap hari nya terkadang seringlah berbeda-beda dengan laporan masuk pada awalnya, padahal data yang masuk hanyalah satu, oleh karena itu pembuatan Sistem Informasi Lalu Lintas Hewan Dan Pangan Asal Hewan Pada Sub Unit Pos Pemeriksaan Hewan sangat diperlukan untuk adanya keselarasan dalam data laporan yang dimasukan.

Kesehatan hewan sangatlah berpengaruh pada lingkungan kehidupan manusia, namun terkadang masyarakat kurang memahami betapa pentingnya kesehatan hewan ternak untuk kelangsungan hidup manusia itu sendiri. Terkadang ada beberapa pihak yang menganggap mudah mengenai kondisi hewan terutama hewan ternak, padahal kondisi hewan yang buruk akan menyebabkan kerusakan akan lingkungan hewan lainnya, seperti penyebaran virus yang tidak diketahui penyebab awalnya. Oleh karena itu adanya keselarasan antara laporan hewan dengan kondisi keadaan nyata haruslah diperiksa terlebih dahulu untuk dapat mengetahui kenyataan yang ada pada hewan-hewan yang digunakan sebagai kelengkapan hidup manusia itu sendiri.

Sistem informasi lalu lintas hewan dan pangan asal hewan pada sub unit pos pemeriksaan hewan ini merupakan salah satu pengaruh penting bagi kelangsungan hidup masyarakat *vetariner*, karena apabila ada kesalahan dalam pelaporan maka kesalahan akan terjadi pula pada pemeriksaan hewan yang akan datang atau keluar dari daerah Jawa Barat.

Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukan suatu sistem informasi yang dapat mempermudah dalam pencatatan data masuk dan keluar hewan, data pangan asal hewan yang masuk dan keluarnya, Surat Jalan hewan dan Surat Keterangan Kesehatan Hewan, peringatan pengiriman yang berlaku setiap harinya.

1.2. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat mengidentifikasikan dan menyimpulkan permasalahan-permasalahan yang ada sebagai berikut:

1.2.1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah diantaranya:

1. Pengolahan data masih menggunakan dokumen berupa kertas dan buku, dalam pelaporan datanya pun memelukan 2 orang pegawai yang masing-masingnya menulis data yang sama namun pada waktu yang berbeda, dari hasil pengamatan yang telah dilakukan proses ini sangatlah tidak efisien dan membuang-buang waktu karena kedua pegawai yang ada menulis data yang sama.

2. Kurangnya data yang akurat, karena pengerjaan masih manual menggunakan buku besar dan dihitung secara manual menggunakan kalkulator
3. Tidak efesiennya waktu karena Petugas di BP3HK dan Dinas Peternakan harus menunggu email dari petugas input data untuk dapat menganalisis data-data hewan atau pangan asal hewan yang masuk ke daerah Jawa Barat
4. Tidak adanya peringatan pembatasan pengiriman pada daerah yang dilarang untuk mengirim dikarenakan virus yang beredar atau hal lainnya

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dikemukakan permasalahan pada Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Pengujian dan Penyidikan Penyakit Hewan dan Kesmavet (BP3HK) adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Lalu Lintas Hewan Dan Pangan Asal Hewan Pada Sub Unit Pos Pemeriksaan Hewan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem informasi data masuk dan keluar hewan/ pangan asal hewan sehingga membantu dalam proses pengolahan data dan pembuatan laporan serta laporan data perhari, perminggu bahkan hingga pertahun?
2. Bagaimana membangun sistem informasi data masuk dan keluar hewan/ pangan asal hewan pada Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Pengujian dan Penyidikan Penyakit Hewan dan Kesmavet (BP3HK) yang

menyediakan media penyimpanan data atau *database* khususnya pada data masuk dan keluar hewan/ pangan asal hewan, sehingga memudahkan dalam proses pencarian data?

3. Bagaimana membuat sistem informasi alur kirim pengirim hewan/ pangan asal hewan yang dapat digunakan untuk kebutuhan data hasil laporan?
4. Bagaimana merancang sistem informasi yang dapat mengadakan peringatan di sub unit untuk menghentikan pengiriman hewan/ pangan asal hewan yang memiliki gangguan pada kesehatan ternak yang ada di daerah asal.

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut:

1.3.2. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi lalu lintas hewan dan pangan asal hewan pada sub unit pos pemeriksaan hewan adalah merancang sistem informasi lalu lintas hewan dan pangan asal hewan pada sub unit pos pemeriksaan hewan Cikole-Lembang yang menyediakan media penyimpanan data atau *database* sehingga membantu dalam proses penyimpanan data, pengolahan data, pembuatan laporan, peringatan pengiriman serta memudahkan dalam proses pencarian data.

1.3.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk merancang sistem informasi data masuk dan keluar hewan/ pangan asal hewan sehingga membantu dalam proses pengolahan data dan pembuatan laporan data perhari, perminggu bahkan hingga pertahun.
2. Untuk membangun membangun sistem informasi data masuk dan keluar hewan/ pangan asal hewan pada Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Pengujian dan Penyidikan Penyakit Hewan dan Kesmavet (BP3HK) yang menyediakan media penyimpanan data atau *database* khususnya pada data masuk dan keluar hewan/ pangan asal hewan, sehingga memudahkan dalam proses pencarian data.
3. Untuk membuat sistem informasi alur kirim pengirim hewan/ pangan asal hewan yang dapat digunakan untuk kebutuhan data hasil laporan.
4. Untuk merancang sistem informasi yang dapat mengadakan peringatan di sub unit untuk menghentikan pengiriman hewan/ pangan asal hewan yang memiliki gangguan pada kesehatan ternak yang ada di daerah asal.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian dari penelitian yang dapat diperoleh pada Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Pengujian dan Penyidikan Penyakit Hewan dan Kesmavet, diantaranya adalah:

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Bagi Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Pengujian dan Penyidikan Penyakit Hewan dan Kesmavet(BP3HK)

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang sistem informasi lalu lintas hewan dan pangan asal hewan pada sub unit pos pemeriksaan hewan sebagai solusi dalam mengelola data dan membuat laporan keluar masuknya hewan dengan lebih cepat , tepat, dan akurat serta memberi kemudahan dalam pengelolaan data-data mengenai hewan/ pangan asal hewan yang memasuki daerah Jawa Barat.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan berguna bagi masyarakat karena hewan/ pangan asal hewan yang masuk daerah Jawa Barat ini sudah terperiksa jelas dalam kelengkapan surat dan asal hewan/ pangan asal hewan yang sehat tanpa memiliki penyakit/ virus tertentu, sehingga dapat menjamin keamanan konsumsi dan ternak yang berlaku di Jawa Barat.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi penulis

Untuk mengembangkan pengetahuan yang peneliti peroleh selama dibangku kuliah serta membandingkan teori yang diperoleh dengan lingkungan kerja serta untuk mengaplikasikan ilmu komputer yang diperoleh yaitu PHP dan MySQL dengan mengembangkan rancangan sistem informasi lalu lintas hewan dan pangan asal hewan pada sub unit pos pemeriksaan hewan dengan laporan data hewan/ pangan asal hewan yang masuk setiap harinya sebagai karya nyata.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain jika ingin melanjutkan atau mengembangkan tema yang sama yaitu mengenai sistem informasi lalu lintas hewan dan pangan asal hewan pada sub unit pos pemeriksaan hewan berbasis *client server*.

1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan pada identifikasi masalah diatas, maka permasalahan dibatasi pada perancangan sistem informasi memuat proses pengolahan data lalu lintas hewan dan pangan asal hewan meliputi,

1. Penerapan Sistem Informasi olah data di lakukan pada Sub Unit pos pelayanan dan pemeriksaan hewan di Losari
2. Penerapan Sistem Informasi yang berisikan Peringatan dan pemeriksaan kelengkapan data yang masuk dari sub unit di Losari dilakukan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat, dan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Pengujian dan Penyidikan Penyakit Hewan dan Kesmavet.

1.6. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Pengujian dan Penyidikan Penyakit Hewan dan Kesmavet Cikole-Lembang Jalan Tangkuban Parahu km. 22,2 Cikole-Lembang dan Sub Unit Pos pelayanan dan pemeriksaan Losari. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan skripsi penulis membuat *time schedule* yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 : Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	2015															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data																
2	Analisis Sistem																
3	Perancangan Sistem																
4	Pembuatan Program																
5	Testing																
6	Implementasi																

1.7. Sistemastika Penulisan

Sistematika penulisan laporan dimaksudkan agar proses pembuatan dokumentasi laporan dapat dibuat secara terstruktur dan sistematis tidak menyimpang dari batasan-batasan masalah yang ada. Adapun sistematika penulisan skripsi mengenai Perancangan Sistem informasi lalu lintas hewan dan pangan asal hewan pada sub unit pos pemeriksaan hewan terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi lalu lintas hewan dan pangan asal hewan. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III : OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini dijelaskan secara lebih rinci dan terurut mengenai objek penelitian, metode penelitian, Metodologi Penelitian dan Struktur Pengembangan Sistem.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan sistem informasi lalu lintas hewan dan pangan asal hewan yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan *interface* dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang dikonversi, jaringan komputer, serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan yang diperoleh setelah merangcang sebuah sistem informasi, beserta saran yang diusulkan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN